

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Muspiroh**
NIM : 192620003
Jenjang : Magister
Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis magister yang berjudul: **Studi Komparatif Pendapat Imam *Mazhab* Tentang Pernikahan *Muḥallil* dan Korelasinya Dengan Kompilasi Hukum Islam** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku di dunia akademik.

Apabila di kemudian hari ternyata terbukti secara meyakinkan bahwa sebagian maupun keseluruhan dari tesis ini merupakan hasil plagiat, saya bersedia menerima sanksi dan konsekuensinya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun

Serang, 31 Agustus, 2023

Saya yang menyatakan,

Materi 10.000

Muspiroh
NIM : 192620005

PENGESAHAN

Tesis berjudul : **STUDI KOMPARATIF PENDAPAT IMAM MAZHAB TENTANG PERNIKAHAN MUHALLIL DAN KORELASINYA DENGAN KOMPILASI HUKUM ISLAM**

Nama : **Muspiroh**

NIM : 192620005

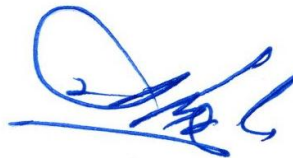
Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Tanggal Ujian : 13 Juli 2023

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Hukum.

Serang, September 2023

Direktur,



Prof. Dr. H. Ilzamudin, M.A.
NIP. 19610829 199003 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS MAGISTER

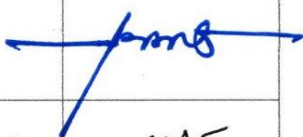


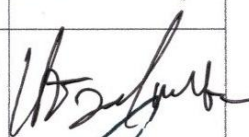

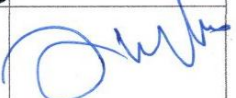
Judul Tesis : **STUDI KOMPARATIF PENDAPAT IMAM MAZHAB TENTANG PERNIKAHAN MUḤALLIL DAN KORELASINYA DENGAN KOMPILASI HUKUM ISLAM**

Nama : Muspiroh

Nim : 192620005

Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Diuji dan dinyatakan Lulus pada tanggal : 13 Juli 2023

TIM PENGUJI				
No.	Jabatan	Nama	Tanggal	Tanda Tangan
1.	Ketua Sidang	<u>Prof. Dr. H. Naf'an Tarihoran, M.Hum</u> NIP: 19700103 200312 1 001		
2.	Sekretaris Sidang	<u>Dr. Usman Mustofa, M.Ag</u> NIP: 19660614 201409 1 201	31/07 2023	
3.	Penguji I	<u>Dr. H. Ahmad Hidayat, Lc.M.Ag</u> NIP: 19770816 200501 1 004	03/2023 08	
4.	Penguji II	<u>Dr. H. Entol Zaenal Muttaqin, M.H, M.A</u> NIP: 19840802 201101 1 008	04/2023 08	
5.	Pembimbing I	<u>Dr. Iin Ratna Sumirat, M.Hum</u> NIP: 196969061996032002	01/2023 08	
6.	Pembimbing II	<u>Dr. H. Dede Permana, MA</u> NIP: 197903262008121001	31/07 2023	

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten
di Serang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis magister yang berjudul :

**STUDI KOMPARATIF PENDAPAT IMAM MAZHAB
TENTANG PERNIKAHAN MUHALLIL DAN KORELASINYA
DENGAN KOMPILASI HUKUM ISLAM**

Yang ditulis oleh :

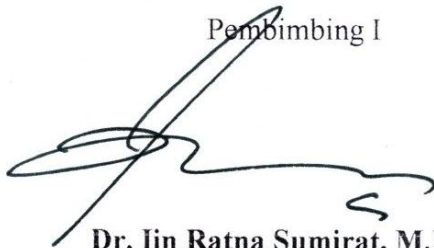
Nama	: Muspiroh
NIM	: 192620005
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Hukum Keluarga Islam

Kami telah bersepakat bahwa tesis magister tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten untuk diajukan guna mengikuti UJIAN TESIS MAGISTER dalam rangka memperoleh gelar M.H (Magister Hukum).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Serang, 31 Agustus, 2023

Pembimbing I



Dr. Iin Ratna Sumirat, M.Hum
NIP: 196969061996032002

Pembimbing II



Dr. H. Dede Permana, MA
NIP: 197903262008121001

ABSTRAK

Muspiroh NIM: 192620005 judul tesis: **Studi Komparatif Pendapat Imam Mazhab Tentang Pernikahan *Muḥallil* Dan Korelasinya Dengan Kompilasi Hukum Islam**, Program Pascasarjana S2 Hukum Keluarga Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten tahun 2023.

Pernikahan *muḥallil* merupakan pernikahan yang jumhur ulama sepakat mengenai keharamannya, namun pada kenyatannya para ulama mazhab berbeda pendapat dalam memahami nash-nash alquran sehingga dalam praktiknya nikah *taḥlil* menimbulkan perbedaan hukum di dalamnya, berdasarkan pendapat ulama mazhab yang kontardiktif tersebut melahirkan produk hukum yang berbeda, di antara ulama yang menghalalkan nikah *taḥlil* yaitu mazhab Hanafi dan Syafi'i adapun yang mengharamkan yaitu mazhab Maliki dan Hanbali, hal ini yang kemudian mendorong penulis untuk mengetahui dan membahas tentang sebab-sebab terjadinya perbedaan pendapat di kalangan ulama mazhab, dan sumbangsuhnya terhadap Kompilasi Hukum Islam. Adapun Tujuan dari penelitian ini antara lain: 1). Untuk mengetahui pendapat imam mazhab tentang nikah *muḥallil*, 2). Untuk mengetahui sebab terjadinya perbedaan pendapat tentang nikah *muḥallil* dikalangan imam madzhab, 3). Untuk mengetahui tinjauan hukum nikah *muḥallil* dalam Kompilasi Hukum Islam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif melalui penelitian kepustakaan (*library reseacrh*) yakni dengan mengkaji kitab-kitab fikih ulama mazhab terkait pernikahan *muḥallil*, penelitian ini berasal dari data primer yaitu kitab-kitab fikih 4 mazhab dan Kompilasi Hukum Islam, serta data sekunder yakni buku, jurnal yang mendukung dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini adalah bahwa para ulama mazhab berbeda dalam menghukumi nash hadis yang diriwayatkan oleh Ibnu Mas'ud tentang pernikahan *muḥallil*, hal ini di latar belakang oleh perbedaan dalam metode ijtihad yang dilakukan oleh masing-masing mazhab, di antara ulama yang menghalalkan nikah *taḥlil* adalah mazhab Hanafi dan Syafi'i sedangkan yang mengharamkan adalah mazhab Maliki dan Hanbali, sementara itu dalam KHI perkawinan *muḥallil* dianggap bertentangan dengan tujuan perkawinan yang sebagaimana yang termaktub dalam pasal 2 dan 3 KHI.

Kata kunci: Pernikahan, *Muḥallil*, Ulama Mazhab, Kompilasi Hukum Islam

ABSTRACT

Muspiroh NIM: 192620005 thesis title: Comparative Study of the Opinions of the Imams of the Mazhab on *Muḥallil* Marriage in Relation to the Compilation of Islamic Law, Postgraduate Program in Islamic Family Law Masters Program at Sultan Maulana Hasanudin State Islamic University Banten in 2023.

Muḥallil marriage is a marriage in which the majority of scholars agree about its prohibition, but in reality the scholars of different schools of thought differ in understanding the texts of the Koran so that in practice *tahlil* marriage creates legal differences in it, based on the opinions of the contradictory school of scholars produce different legal products, in Among the scholars who justify *tahlil* marriage, namely the Hanafi and Syafi'i schools, while those who forbid it, namely the Maliki and Hanbali schools, this then encourages the author to find out and discuss the causes of differences of opinion among the school's scholars, and their contribution to the Compilation of Islamic Law. The objectives of this study include: 1). To find out the opinion of mazhab priests about *muḥallil* marriage, 2). To find out the reasons for differences of opinion regarding *muḥallil* marriage among mazhab priests, 3). To find out the review of *muḥallil* marriage law in the Compilation of Islamic Law. The method used in this study is a qualitative method through library research, namely by examining the fiqh books of Islamic scholars related to *muḥallil* marriage. namely books, journals that support this research. The results of this study are that the scholars of different schools of thought judge the hadith texts narrated by Ibn Mas'ud regarding *muḥallil* marriages, this is motivated by differences in the method of *ijtihad* carried out by each school, among scholars who justify *tahlil* marriages are the Hanafi and Syafi'i schools while the Maliki and Hanbali schools forbid it, meanwhile in the KHI *muḥallil* marriages are considered contrary to the purpose of marriage as set out in articles 2 and 3 of the KHI.

Keywords: Marriage, Muḥallil, School of Scholars, Compilation of Islamic Law

ملخص البحث

مسفرة : نم ١٩٢٦٢٠٠٥٥ عنوان الرسالة: دراسة مقارنة لآراء أئمة المذهب في زواج المحلل فيما يتعلق بتجميع الشريعة الإسلامية ، برنامج الدراسات العليا في درجة الماجستير في قانون الأسرة الإسلامي جامعة السلطان مولانا حسن الدين الإسلامية ، باننق عام ٢٠٢٣

زواج المحلل هو زواج يتفق فيه جمهور العلماء على تحريمه ، لكن في الواقع يختلف علماء المذاهب المختلفة في فهم نصوص القرآن ، بحيث يخلق زواج المحلل في الممارسة اختلافات شرعية فيه ، بناءً على الآراء. من مذهب العلماء المتناقض نواتج شرعية مختلفة ، فمن أهل العلم الذين يبررون زواج التحليل ، أي المذهب الحنفي والسيفي ، ومن حرمه من المذهب المالكي والحنبلي ، ف هذا يشجع المؤلف على معرفة ذلك. ومناقشة أسباب الاختلاف في الرأي بين علماء المدرسة ، وم ساهمتهم في تأليف الشريعة الإسلامية.

ما هي مراجعة قانون الزواج المحلل في مجمع الشريعة الإسلامية؟ أهداف هذه الدراسة ما يلي: (١) . لمعرفة رأي كهنة المذهب في زواج المحلل ، (٢) . لمعرفة أسباب اختلاف الرأي حول زواج المحلل بين كهنة المذهب ، (٣) . لمعرفة مراجعة قانون الزواج المحلل في مجمع الشريعة الإسلامية. إن المنهج المتبع في هذه الدراسة هو منهج نوعي من خلال البحث في المكتبات ، أي من خلال فحص الكتب الفقهية لعلماء المسلمين المتعلقة بزواج المحلل وهي الكتب والمجلات التي تدعم هذا البحث.

وخلصت هذه الدراسة إلى أن علماء المذاهب المختلفة يحكمون على نصوص الأحاديث التي رواها ابن مسعود في زواج المحلل ، بدافع اختلاف طريقة الاجتهاد بين العلماء الذين يبررون زواج التحليل. هي مدارس حنفي وشافعي ، بينما تحظر المذهب المالكي والحنبلي ذلك ، بينما يعتبر زواج المحلل مخالفاً لغرض الزواج على النحو المنصوص عليه في المادتين ٢ و ٣ من تجميع الشريعة الإسلامية

الكلمات المفتاحية: الزواج ، المحلل ، مدرسة العلماء ، تجميع الشريعة الإسلامية

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi yang digunakan dalam penulis tesis magister di lingkungan Program Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten mengacu kepada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama R.I. dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor 158/1987 dan 0543 b/1987, tanggal 22 Januari 1988, dengan sedikit penyesuaian. Transliterasi huruf-huruf Arab tertentu bisa dibuat dengan menggunakan *Time New Arabic 12*, dengan cara sebagai berikut:

- ā = Tekan a dan tekan shif+titik
- Ā = Tekan A dan tekan shif+koma
- ī = Tekan I dan tekan shif+titik
- Ī = Tekan I dan tekan shif+koma
- ū = Tekan u dan tekan shif+titik
- Ū = Tekan U dan tekan shif+koma
- ḥ = Tekan h dan tekan shif+kurung kurawal kanan
- Ḥ = Tekan H dan tekan shif+kurung kurawal kiri
- ṣ = Tekan s dan tekan shif+kurung kurawal kanan
- Ṣ = Tekan S dan tekan shif+kurung kurawal kiri
- š = Tekan s dan tekan garis miring
- Š = Tekan S dan tekan shif+ garis miring

- ḍ = Tekan d dan tekan shif+kurung kurawal kanan
- Ḍ = Tekan D dan tekan shif+kurung kurawal kiri
- ṭ = Tekan t dan tekan shif+kurawal kanan
- Ṭ = Tekan T dan tekan shif+kurawal kiri
- ẓ = Tekan z dan tekan garis miring
- Ẓ = Tekan z dan tekan shif+garis miring
- ẓ̣ = Tekan z dan tekan shif+kurung kurawal kanan
- Ẓ̣ = Tekan z dan tekan shif+kurung kurawal kiri

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B / b	Be
ت	Ta'	T / t	Te
ث	Tsa'	Ṣ / s	Tse (s titik di atas)
ج	Jim	J / j	Je
ح	ha'	Ḥ / ḥ	Ha (h dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh / kh	Kha (gabungan k dan h)

د	Dal	D / d	De
ذ	zal'	Ẓ/z	Zal (dengan titik di atas)
ر	ra'	R / r	Er
ز	Zai	Z / z	Zet
س	Sin	Ṣ / ṣ	Es
ش	Syin	Sy/sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ/ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ/ḍ	De (dengan titik atau garis di bawah)
ط	ta'	T/ṭ	T (dengan titik di bawah)
ظ	za'	Ẓ/z	Z (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas,
غ	Gain	Gh	Ge (gabungan g dan h)
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

عدة	Ditulis	'iddah
-----	---------	--------

Ta'marbutah

1. Bila diamalkan ditulis h

هبة	Ditulis	<i>Hibah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diberlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia dan menjadi bahasa baku, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “**al**” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al-auliya</i>
----------------	---------	--------------------------

2. Bila *ta'marbutah* hidup atau dengan *harkat*, *fathah*, *kasrah* dan *dammah* ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zak tul fitri</i>
------------	---------	----------------------

Vokal Pendek

ـ	Kasrah	Ditulis	I
َ	Fathah	Ditulis	A
ُ	Dammah	Ditulis	U

Vokal Panjang

Fathah + alif	Ditulis	
جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
Fathah + ya' mati	Ditulis	A
يسعى	Ditulis	<i>Yas'a</i>
Kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
Dammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	<i>Furūdun</i>

Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
Fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaulun</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji hanya bagi Allah SWT, yang telah memberikan taufik, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga tesis magister ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada baginda Rasulullah SAW, keluarga, para sahabat serta para pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Tesis Magister dengan judul : **Studi Komparatif Pendapat Imam Mazhab Tentang Pernikahan *Muhallil* Dan Korelasinya Dengan Kompilasi Hukum Islam** ini kemungkinan besar tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak, oleh karenanya penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya terutama kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd. Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk bergabung di Program Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten sebagai mahasiswa.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ilzamudin, M.A. Direktur Program Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk bergabung di Program Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten sebagai mahasiswa.
3. Bapak Dr. H. Sayehu, S. Ag, M.Kom. Selaku Ketua Program Studi Hukum Keluarga yang telah meluangkan waktunya dalam penyelesaian tesis ini.

4. Ibu Dr. Iin Ratna Sumirat, M. Hum. Selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan saran-saran kepada penulis selama penyusunan tesis ini hingga selesai.
5. Bapak Dr. H. Dede Permana, MA. Selaku pembimbing II yang sangat luar biasa memberikan saran dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan tesis ini hingga akhir.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, terutama yang telah mengajar dan mendidik penulis selama kuliah di program pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
7. Keluarga, sahabat, dan rekan-rekan yang telah memberikan motivasi selama penyusunan tesis ini.

Atas segala bantuan yang telah diberikan, penulis berharap semoga Allah SWT membalasnya dengan pahala yang berlimpah, Amin. Penulis juga menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi maupun metodologi penulisannya. Untuk itu, kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan guna perbaikan selanjutnya. Akhir kata hanya kepada Allah penulis berharap, semoga tesis ini bermanfaat bagi kita semua, Amin.

Serang, 31 Agustus, 2023

Penulis

Muspiroh
NIM: 192620003

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PENGESAHAN DIREKTUR	ii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
ملخص البحث	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan dan kegunaan Penelitian	9
F. Tinjauan Pustaka.....	10
G. Kebaruan Penelitian.....	19
H. Kerangka Teori	19
I. Metodologi	27
J. Sistematika Pembahasan.....	30
BAB II : LANDASAN TEORITIS	32
A. Pengertian Nikah <i>Muḥallil</i>	32
B. Dasar Hukum Keharaman Nikah <i>Muḥallil</i>	41
C. Sebab Terjadinya Nikah <i>Muḥallil</i>	46

D. Pendapat Ulama Tentang Nikah <i>Muḥallil</i>	51
BAB III : BIOGRAFI ULAMA MAZHAB.....	57
A. Biografi 4 Imam Mazhab (Imam Hanafi, Imam Maliki, Imam Syaḥī, Imam Hanbali).....	57
1. Biografi Imam Hanafi.....	57
2. Biografi Imam Malik.....	63
3. Biografi Imam Syaḥī.....	69
4. Biografi Imam Hanbali.....	75
B. Metode <i>Istinbath</i> Hukum 4 Imam Mazhab	84
1. Metode <i>istinbaḥ</i> Hukum Imam Hanafi	84
2. Metode <i>istinbaḥ</i> Hukum Imam Malik.....	88
3. Metode <i>istinbaḥ</i> Hukum Imam Syaḥī	92
4. Metode <i>istinbaḥ</i> Hukum Imam Hanbali	93
BAB IV : RELEVANSI PENDAPAT IMAM MAZHAB	
TENTANG NIKAH MUḤALLIL TERHADAP KHI.....	96
A. Perbedaan Pendapat Imam Mazhab Tentang Nikah <i>Muḥallil</i>	96
1. Pendapat Imam Hanafi.....	96
2. Pendapat Imam Maliki.....	97
3. Pendapat Imam Syaḥī.....	98
4. Pendapat Imam Hanbali.....	100
B. Sebab-sebab Terjadinya Perbedaan Pendapat di Kalangan Imam Mazhab	101
1. Adanya Perbedaan Pendapat dalam Memahami Hadis Nikah <i>Muḥallil</i>	102
2. Perbedaan Metode Ijtihad	106
C. Tinjauan Hukum Nikah <i>Muḥallil</i> dalam KHI	109

BAB V : PENUTUP	120
A. Kesimpulan.....	120
B. Implikasi	121
C. Saran	121
BIBLIOGRAFI.....	122
LAMPIRAN	130
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	134